

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musculoskeletal Disorder (MSDs) adalah sebuah cedera yang mempengaruhi gerakan sistem tubuh manusia seperti otot, tendon, ligamen, saraf, pembuluh darah dan lainnya (Middlesworth, 2015). Keluhan muskuloskeletal adalah keluhan pada bagian-bagian otot rangka yang dirasakan oleh seseorang mulai dari keluhan sangat ringan sampai sangat sakit, apabila otot menerima beban statis secara berulang dalam waktu yang lama akan dapat menyebabkan keluhan berupa kerusakan pada sendi, ligamen, dan tendon (Tarwaka, 2015). MSDs dapat terjadi pada pekerja pada berbagai sektor pekerjaan. Postur tubuh sebagai salah satu faktor risiko yang dapat memengaruhi MSDs memegang peranan penting dalam ergonomi (Susihono & Prasetyo, 2012). Massa otot yang bobotnya 40% berat tubuh manusia memungkinkan manusia untuk dapat membentuk berbagai postur tubuh dan melakukan berbagai pekerjaan (Susihono & Prasetyo, 2012).

Pada saat bekerja postur tubuh sering ditentukan oleh tipe pekerjaan dan lingkungan kerja. Postur tubuh yang buruk seperti postur berdiri dan postur duduk yang terlalu lama dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan nyeri punggung bawah serta perubahan bentuk tulang belakang dan Pekerjaan yang dilakukan dengan postur tubuh yang kurang baik dapat menyebabkan MSDs (Susihono & Prasetyo, 2012). *Musculoskeletal disorders* ini bersifat kronis karena disebabkan terjadinya kerusakan pada tendon, otot, ligamen, sendi, saraf, kartilago atau spinal disc biasanya menyebabkan munculnya rasa tidak nyaman, nyeri, gatal serta pelemahan fungsi. Keluhan ini dipicu oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor pekerjaan seperti contohnya peregangan otot yang berlebih, postur tubuh pada saat bekerja yang tidak alamiah, gerakan repetitif dan lingkungan disekitar tempat kerja seperti getaran, tekanan dan iklim mikro (Tarwaka, 2013). *Musculoskeletal Disorders (MSDs)* dapat menurunkan produktivitas kerja, kehilangan waktu kerja, menimbulkan ketidakmampuan secara temporer atau cacat tetap (Lukman, 2012)

Gangguan *muskuloskeletal* adalah masalah utama di seluruh dunia. *Labour Force Survey* (LFS) menemukan bahwa di 28 negara Uni Eropa (UE), terdapat 60,1% dari mereka yang berusia 15-64 tahun melaporkan menderita MSDs selama periode 12 bulan, gangguan MSDs ini meningkat dari tahun 2007 dengan angka sebesar 54,2%. Dalam survei terpisah yang dilakukan pada tahun 2015 di 35 negara Eropa, sebanyak 43% responden menunjukkan bahwa mereka menderita sakit punggung dalam 12 bulan sebelumnya, sementara 42% melaporkan nyeri di leher atau ekstremitas atas pada saat yang sama (Labour Force Survey, 2017).

Keluhan MSDs paling banyak diderita oleh tenaga kerja di Indonesia, yang juga didukung oleh hasil survei yang dilakukan terhadap 482 pekerja di 12 kabupaten/kota di Indonesia. Data keluhan *Muskuloskeletal* di Indonesia menunjukkan bahwa pekerja mengalami cedera otot pada bagian leher bawah (80%), bahu (20%), punggung (40%), pinggang kebelakang (40%), pinggul kebelakang (20%), pantat (20%), paha (40%), lutut (60%), dan betis (80%) (ILO, 2018).

Adapun beberapa faktor risiko yang berpotensi menimbulkan MSDs, antara lain faktor individu; usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh (IMT), masa kerja, lama kerja, dan kebiasaan merokok, faktor yang berhubungan dengan pekerjaan fisik atau biomekanik; postur kerja yang buruk, gaya, gerakan berulang, berdiri atau duduk terlalu lama, dan faktor psikososial (European Agency for Safety and Health at Work, 2010). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) menyatakan bahwa variabel yang terbukti berhubungan dengan keluhan MSDs adalah usia, jenis kelamin, masa kerja, dan sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Anggraini (2018) dan Mariana (2019) menyatakan bahwa variabel yang terbukti berhubungan dengan keluhan MSDs yaitu usia, masa kerja dan gerakan berulang.

Hal tersebut didukung oleh Damayanti & Iftadi (2014) peningkatan presentase penggunaan komputer di kantor mencapai 85% penggunaan komputer secara harian, 10% pengguna mingguan dan 5% penggunaan komputer dalam sebulan. Jumlah penggunaan komputer tidak diimbangi dengan kepedulian pengguna terhadap faktor ergonomi ketika bekerja menggunakan perangkat komputer. Bekerja menggunakan komputer dengan tidak memperhatikan sisi ergonomi dapat menyebabkan perubahan

bentuk tubuh, *muskuloskeletal disorder* dan kelelahan pada bagian tubuh tertentu. Selain sikap pekerja, tingginya keluhan penggunaan komputer dapat dipengaruhi faktor fasilitas, tata letak tempat kerja, kondisi lingkungan kerja dan lain sebagainya.

Rumah sakit Sari Asih Karawaci Kota Tangerang merupakan salah satu rumah sakit di kota Tangerang yang memiliki beberapa cabang sehingga saat ini, RS Sari Asih telah berhasil mendapatkan penghargaan baik Nasional maupun Internasional dalam Hal keilmuan, Fasilitas, dan Alat Kesehatan. Didukung oleh para dokter berpengalaman dan ahli di bidangnya, fasilitas yang memadai, perangkat teknologi kesehatan modern dan canggih membuat RS Sari Asih sering menerima pasien rujukan dari sarana kesehatan lainnya di Provinsi Banten.

Berdasarkan hasil *medical check up* diketahui terjadi peningkatan kasus MSDs setiap tahunnya, dimana kasus MSDs pada tahun 2018 tercatat 30 pekerja (35%), pada tahun 2019 tercatat 35 pekerja (38,4%), dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 42 pekerja (46%). Sebaran kasus MSDs pada tahun 2018, meliputi 3 pekerja (10%) pada bagian rekam medis, dan 1 pekerja (10%) pada bagian IT (teknisi) dan 1 pekerja (10%) pada bagian *digital marketing*. Sebaran kasus MSDs pada tahun 2019 meliputi 28 pekerja (73%) pada bagian administrasi, 4 pekerja (16%) pada bagian rekam medis, 2 pekerja (20%) pada bagian IT (teknisi) dan 1 pekerja (10%) pada bagian *digital marketing*, dan adapun sebaran kasus MSDs di tahun 2020 meliputi bagian rawat inap dan rawat jalan sebanyak 35 pekerja (74%), di bagian rekam medis sebanyak 4 pekerja (16%), di bagian IT terdapat 2 (20%) pekerja dan di bagian *digital marketing* terdapat 1 (10%).

Seluruh bagian atau unit kerja tersebut sebagian besar menghabiskan waktu bekerja dengan sikap kerja duduk dan menatap di depan layar komputer dalam waktu yang cukup sering dan pada setiap area kegiatan yang dilakukan hampir sama jika dilihat dari mayoritas pekerjaan, serta para pekerja selalu melakukan aktivitas secara terus menerus yang mencakup, mengetik keyboard, menggunakan mouse, mengangkat telfon, dan menatap monitor terus menerus termasuk juga aktivitas yang membutuhkan gerakan berulang-ulang seperti mengetik. Kasus MSDs di Rumah Sakit Sari Asih Karawaci, Tangerang mengakibatkan produktifitas para pekerja menjadi menurun

hingga ada beberapa pekerja yang tidak bisa masuk kerja karena mengalami keluhan Sakit Punggung, Pinggang, Leher, dan masih banyak lagi.

Pihak dari Rumah sakit Sari Asih sudah melakukan *medical check up* setiap tahunnya, akan tetapi sebagai penanggung jawab atas keselamatan dan kesehatan para pekerja telah dilakukan beberapa langkah untuk meminimalisir risiko terkait dengan sikap kerja duduk, contohnya dengan memberikan waktu istirahat untuk solat dan makan siang kurang dari 1 jam secara bergantian kepada para pekerja didepan komputer, dan adanya 3 shift kerja selama 8 jam setiap harinya. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang. **Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian MSDS pada pekerja di RS sari asih Karawaci tahun 2020.**

1.2 Rumusan Masalah

Diketahui dari hasil *medical check up* terjadi peningkatan kasus MSDs setiap tahunnya yaitu, pada tahun 2018 tercatat 30 (35%) pekerja, pada tahun 2019 tercatat 35 (38,4%) pekerja, dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 42 (46%). Adapun sebaran kasus MSDs di tahun 2020 meliputi bagian rawat inap dan rawat jalan sebanyak 35 pekerja (74%), di bagian rekam medis sebanyak 4 pekerja (16%), di bagian IT terdapat 2 (20%) pekerja dan di bagian *digital marketing* terdapat 1 (10%).

Kejadian MSDs ini terjadi dikarenakan pekerjaan yang dilakukan dominan duduk di hadapan komputer dengan durasi kerja yang lama dan menimbulkan sikap kerja janggal dari pekerja tersebut. Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang **Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian MSDs pada di RS sari asih Karawaci tahun 2020**

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *musculoskeletal disorder* (MSDs) pada pekerja RS Sari Asih Karawaci tahun 2020 ?
2. Bagaimana gambaran usia pada pekerja di RS Sari Asih Karawaci tahun 2020?
3. Bagaimana gambaran sikap kerja duduk pada pekerja di RS Sari Asih Karawaci tahun 2020 ?
4. Bagaimana gambaran jenis kelamin pada pekerja di RS Sari Asih Karawaci tahun 2020 ?
5. Bagaimana gambaran masa kerja pada pekerja di RS Sari Asih Karawaci tahun 2020 ?
6. Bagaimana gambaran indeks massa tubuh pada pekerja di Rumah Sakit Sari Asih Karawaci Tahun 2020?
7. Apakah ada hubungan antara usia dengan keluhan *musculoskeletal disorder* (MSDs) pada pekerja di RS Sari Asih Karawaci tahun 2020 ?
8. Apakah ada hubungan antara sikap kerja duduk dengan keluhan *musculoskeletal disorder* (MSDs) pada pekerja di RS Sari Asih Karawaci tahun 2020 ?
9. Apakah ada hubungan antara jenis kelamin dengan keluhan *musculoskeletal disorder* (MSDs) pada pekerja di RS Sari Asih Karawaci tahun 2020 ?
10. Apakah ada hubungan antara masa kerja dengan keluhan *musculoskeletal Disorder* (Msd) pada pekerja di RS Sari asih Karawaci tahun 2020 ?
11. Apakah ada hubungan antara indeks massa tubuh dengan keluhan *musculoskeletal disorder* (MSDs) pada pekerja di RS Sari Asih Karawaci Tahun 2020?

1.4 Tujuan penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *Musculoskeletal Disorder* (MSDs) pada pekerja di Rumah sakit Sari Asih Karawaci Tahun 2020.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran usia pada pekerja di RS Sari Asih Karawaci tahun 2020 .
2. Mengetahui gambaran sikap kerja duduk pada pekerja di RS Sari Asih Karawaci tahun 2020.
3. Mengetahui gambaran jenis kelamin pada pekerja di RS Sari Asih Karawaci tahun 2020.
4. Mengetahui gambaran masa kerja pada pekerja di RS Sari Asih Karawaci tahun 2020.
5. Mengetahui gambaran indeks massa tubuh pada pekerja di RS Sari Asih Karawaci tahun 2020.
6. Mengetahui hubungan antara usia dengan keluhan *musculoskeletal disorder* (MSDs) pada Pekerja di RS Sari Asih Karawaci tahun 2020.
7. Mengetahui hubungan antara sikap kerja duduk dengan keluhan *musculoskeletal disorder* (MSDs) pada Pekerja di RS Sari Asih Karawaci tahun 2020.
8. Mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan keluhan *musculoskeletal disorder* (MSDs) pada Pekerja di RS Sari Asih Karawaci tahun 2020.
9. Mengetahui hubungan antara masa kerja dengan keluhan *musculoskeletal disorder* (MSDs) pada Pekerja di RS Sari Asih Karawaci tahun 2020.
10. Mengetahui hubungan antara indeks massa tubuh dengan keluhan *musculoskeletal disorder* (MSDs) pada Pekerja di RS Sari Asih Karawaci tahun 2020.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Tenaga Kerja

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pekerja tentang posisi kerja yang sesuai (ergonomis), sehingga para pekerja dapat terhindar dari keluhan *musculoskeletal disorder* (MSDs).

1.5.2 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan dapat menjadi bahan masukan serta dapat dikajian bagi perusahaan dalam meningkatkan kesehatan tenaga kerjanya dan sebagai upaya untuk mengurangi penyakit akibat kerja yang berhubungan dengan sistem *musculoskeletal disorder* (MSDs).

1.5.3 Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengetahuan tentang keluhan *musculoskeletal disorder* (MSDs) dan berperan melakukan penelitian dalam bentuk tulisan ilmiah khususnya mengenai masalah yang berhubungan dengan K3.

1.5.4 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai media untuk menjalin kerjasama antar perusahaan dan institusi pendidikan, bahan informasi bagi kepentingan pendidikan dan tambahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu di Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *musculoskeletal disorder* (MSDs) pada pekerja di Rumah Sakit Sari Asih Karawaci tahun 2020. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021 hingga Februari 2021 yang terletak di Rumah Sakit Sari Asih Karawaci, Tangerang. Penelitian ini dilakukan pada pekerja yang bekerja pada bagian administrasi rawat inap dan rawat jalan, rekam medis, IT (Teknisi), dan *digital marketing* di Rumah Sakit Sari Asih. Berdasarkan data MCU diketahui terjadi peningkatan kasus MSDS dari tahun 2018-2020, yaitu tahun 2018 tercatat 30 pekerja (35%), tahun 2019 tercatat 35 pekerja (38%) dan tahun 2020 tercatat 42 (46%). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* dan teknik pengambilan sampelnya adalah *simple random sampling*. Data kasus MSDs pada pekerja diperoleh dari hasil rekam medis RS dan kemudian data primer diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner dan observasi dan juga pengukuran langsung menggunakan alat ukur yang sudah disiapkan.